

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA DAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III UPTD
SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN**

Maria Ulfa¹, Zainal Arifin², Siska Pratiwi³

^{1,2,3} STKIP PGRI Bangkalan

¹mariaullfa@mhs.stkipgri.ac.id, ²zainal@stkipgri-bkl.ac.id,

³siskapратиwi@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the effect of basic literacy. Basic literacy is the ability to listen, speak, read, write and do arithmetic. Literacy which includes reading habits is still relatively low, there are some students who are not fluent in reading, the main cause is a feeling of laziness, the consequences of which will all have a bad impact. Students' speaking skills are still not visible, when the learning process students are still not using good and correct language skills. Most students tend to be silent when the teacher asks to speak, if students show speaking skills, students are still stammering, shy and hesitant, reading can improve the use of language properly, so reading and speaking is a very important part of literacy. important in the life of students. Therefore, the school must hold a school literacy program as an effort to encourage students to become more interested in reading in class III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. The subjects consisted of 31 grade III students. Data collection techniques used questionnaires and tests. The results showed that in the reliability test of the questionnaire (questionnaire) a value of 0.653 was obtained, then compared with a significant rtable value of 5%, an rtable value of 0.355 was obtained. in conclusion $\text{Alpha} = 0.653 > \text{rtable} = 0.355$ and the results obtained in the test item reliability test obtained a value of 0.801 then compared with a significant rtable value of 5% obtained an rtable value of 0.355. Conclusion $\text{Alpha} = 0.801 > \text{rtable} = 0.355$. While the results obtained in the Manova test obtained a value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is an effect of using basic literacy.

Keywords: Literacy, reading interest, speaking skill.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi dasar. Literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan berhitung. Literasi yang mencakup kebiasaan membaca masih tergolong rendah ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, penyebab utama adalah rasa malas dari akibat itu semua akan berdampak buruk. Keterampilan berbicara siswa masih kurang terlihat, ketika proses pembelajaran siswa masih kurang menggunakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Kebanyakan siswa cenderung diam saja ketika guru meminta untuk berbicara, apabila siswa menunjukkan keterampilan berbicara, siswa masih berbata-bata, malu dan ragu-ragu, dengan kita membaca dapat meningkatkan penggunaan bahasa secara baik, Jadi membaca dan berbicara menjadi salah satu bagian literasi yang sangat penting dalam kehidupan bagi siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah harus mengadakan program literasi sekolah sebagai upaya mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca pada siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Subjek terdiri dari 31 siswa

kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji reliabilitas kuesioner (angket) diperoleh nilai 0,653 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,355 . kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,653 > \text{rtabel} = 0,355$ dan hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas soal tes diperoleh nilai 0,801 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,355. Kesimpulan $\text{Alpha} = 0,801 > \text{rtabel} = 0,355$. Sedangkan hasil yang diperoleh dalam uji manova diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan literasi dasar.

Kata Kunci: Literasi, minat baca, keterampilan berbicara.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju kearah kemajuan dan peningkatan. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan kearah peningkatan kualitas diri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 5 Mei 2023 oleh peneliti pada salah satu sekolah UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, dimana ditempat tersebut siswa masih ada yang kurang lancar membaca dan keterampilan berbicara siswa masih berbata-bata, malu, dan ragu-ragu.

Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Minat membaca ini masih tergolong rendah penyebab utama rendahnya minat membaca adalah rasa malas dan

akibat dari itu semua akan berdampak buruk. Terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekola siswa lebih memilih bermain, mengobrol, pergi ke kantin dari pada membaca buku. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In The Word" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2017, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara terkait minat membaca (Tahmidaten & Krismanto, 2020, p. 22). Fakta ini sangat memperhatikan bahwa data rendahnya kemampuan dan budaya membaca di Indonesia masih rendah hendaknya dijadikan dasar untuk berfikir positif, dengan berfikir positif maka data-data tersebut dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi, tentunya hal demikian dapat diubah, kuncinya adalah kesadaran diri kita.

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan

berbahasa yang perlu dikuasai dengan baik. Keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengarahkan setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di hadapan publik (Nopus & Parmiti, 2017, p. 1). Membaca dan berbicara menjadi salah satu bagian literasi yang sangat penting dalam kehidupan bagi siswa. Literasi menjadi sarana dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini untuk membiasakan budaya membaca. Keterampilan berbicara penting diajarkan karena keterampilan berbicara dapat membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis dan menyimak (Suriani et al., 2021, p. 801) jadi membaca dan berbicara ini akan melatih siswa untuk mengonsepan, menyederhakan pikiran, menambah wawasan dan ide. Terampil berbicara harus melewati proses berupa praktik dan latihan. Sebab tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melewati proses berlatih. Saat berlatih berbicara seseorang perlu dilatih dari

segi pelafalan, intonasi, pemilihan kata dan penggunaan bahasa secara baik dan benar. Sehingga semakin lama terbentuknya kebiasaan dan keberanian dalam berbicara.

Kegiatan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015 Salah satu program gerakan tersebut adalah "kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai". Program ini dilaksanakan untuk mendorong dan menumbuhkan minat baca siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik (Faradina, 2017, p. 61).

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan siswa. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang

berfungsi sebagai penyedia sarana literasi yaitu, sudut baca kelas, area bacaan, menciptakan lingkungan kaya teks serta strategi pengembangan minat baca (Tahmidaten & Krismanto, 2020, p. 2). Sasaran utama gerakan literasi sekolah yaitu di sekolah pada jenjang sekolah dasar, peserta didik di sekolah dasar masih mudah untuk dikembangkan dalam usia 6-12 tahun. Oleh karena itu, pihak sekolah harus mengadakan program literasi sekolah sebagai upaya mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa melalui tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran (Faradina, 2017, p. 65). Pada tahap pembiasaan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan. Kedua tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap kegiatan membaca serta meningkatkan kelancaran. Ketiga tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan kecakapan literasi siswa melalui buku.

Literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan,

berbicara, membaca, menulis dan berhitung. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca upaya mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca.

Demikian juga yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas III, pada hari senin 13 September 2022 ditemukan fakta yaitu yang pertama rendahnya minat baca siswa, masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekolah. Siswa lebih memilih bermain dari pada membaca buku, siswa hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak siswa yang tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di Bangku kelas IV harus tinggal di kelas III hingga siswa tersebut kurang mampu membaca. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat baca siswa disekolah tersebut dan permasalahan ke dua keterampilan berbicara pada siswa kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan masih sangat kurang dan

lebih banyak buku pelajaran dari pada buku bacaan lainnya. Sehingga kurang menarik minat siswa datang ke perpustakaan untuk membaca, serta dikelas tidak disediakan sudut baca dikelas sehingga siswa lebih memilih bermain ketika istirahat dari pada membaca buku bacaan, serta guru tidak memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan literasi sebagai upaya mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. selain itu, untuk mencapai sebuah tujuan belajar. Dari uraian tersebut dapat ditarik sebuah judul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis

keterangan, untuk menjawab masalah penelitian (Djollong, 2014, p. 86). Peneliti juga menggunakan desain penelitian dengan rancangan pre-eksperimen design dengan jenis penelitian on-group pretest-posttest yaitu dengan sistem satu kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa mengenai suatu materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan posttest merupakan tes akhir yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan pembelajaran atau perlakuan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest*, perlakuan, kemudian dilanjutkan *posttest* (Susanti & Purmintasari, 2015, p. 101).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas III D di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Tempat tersebut dipilih karena memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023 penelitian mengenai pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dan keterampilan. Populasi adalah seluruh jumlah atau penduduk yang menjadi objek sasaran penelitian atau pengamatan yang memiliki sifat-sifat

yang sama (Nuryadi et al., 2017, p. 8). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III D UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan berjumlah 31 siswa, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*, artinya teknik dalam penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sebagai sampel. Teknik *sampling jenuh* sering digunakan oleh peneliti, ketika jumlah populasi yang relatif sedikit, dengan kisaran kurang lebih 30 siswa jadi dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas III D UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan berjumlah 31 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan manova.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji analisis data ini menggunakan validitas untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian tes atau angket seberapa tepat dan seberapa akurat suatu alat ukur. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan suatu instrumen pengukur tes (Puspasari & Puspita, 2022, p. 68).

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS For Windows pengukuran instrumen dengan uji validitas ini dilakukan dengan analisis koreksi antar skor butir angket dengan skor total dengan membandingkan antara nilai $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$, hitung lebih besar dari R . Tabel yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid dan sebaliknya jika R . Hitung lebih kecil dari R . Tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil Uji Validitas Angket pada Aplikasi SPSS For Windows dapat dilihat pada tabel 2 diketahui terdapat 20 butir angket kuesioner dengan total terdapat 10 item pernyataan valid dan sebanyak 10 item pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan hasil uji Validitas tes pada Aplikasi SPSS For Windows dapat dilihat pada tabel. 3 diketahui terdapat 20 butir angket kuesioner dengan total terdapat 16 item pernyataan valid dan sebanyak 4 item pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Chonbach's Alpha* dengan menggunakan Aplikasi

SPSS For Windows dengan hasil uji coba terhadap 31 responden dan sehingga diperoleh output SPSS Uji Reliabilitas dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel. 4 di atas diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* yang cukup besar yaitu 0,653 kemudian di bandingkan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel 0,355 maka dari itu dapat diartikan bahwa angket tersebut reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel. 5 di atas diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* yang cukup besar yaitu 0,801 kemudian bandingkan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel 0,355 maka dari itu dapat diartikan bahwa angket tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya pretest dan posttest angket. Uji normalitas dapat menggunakan bantuan SPSS For Windows dengan jenis uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Normalitas Pretest dan Postest One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53980413
Most Extreme Difference s	Absolute	.156
	Positive	.114
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan Uji Normalitas Pretest dan Posttest pada tabel. 7 diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas Angket One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80947741
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.063
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Uji Normalitas Angket pada tabel 4 diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Manova

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji manova merupakan uji hipotesis untuk menentukan apakah penelitian ini diterima atau ditolak apabila nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ jika nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dan keterampilan berbicara siswa. Uji normalitas dapat menggunakan dengan jenis uji *Kolmogrov-Smarov*. Hasil analisis nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Manova Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	9599.426 ^b	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	9599.426 ^b	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	325.404	9599.426 ^b	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	325.404	9599.426 ^b	2.000	59.000	.000
Literasi	Pillai's Trace	.600	44.173 ^b	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.400	44.173 ^b	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	1.497	44.173 ^b	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	1.497	44.173 ^b	2.000	59.000	.000

- a. Design: Intercept + Literasi
b. Exact statistic

Berdasarkan hasil Uji Manova pada tabel. 9 di atas diperoleh Nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ nilai tersebut kurang dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi

terhadap minat baca dan keterampilan berbicara secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 6 Uji Manova Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable		Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Corrected Model	Minat baca	79.032 ^a	1	79.032	3.686	,000
	Keterampilan berbicara	2055.629 ^b	1	2055.629	88.519	,000
Intercept	Minat baca	226814.516	1	226814.516	10578.611	,000
	Keterampilan berbicara	348600.016	1	348600.016	15011.252	,000
Literasi	Minat baca	79.032	1	79.032	3.686	,000
	Keterampilan berbicara	2055.629	1	2055.629	88.519	,000
Error	Minat baca	1286.452	60	21.441		
	Keterampilan berbicara	1393.355	60	23.223		
Total	Minat baca	228180.000	62			
	Keterampilan berbicara	352049.000	62			
Corrected Total	Minat baca	1365.484	61			
	Keterampilan berbicara	3448.984	61			

a. R Squared = .058 (Adjusted R Squared = .042)

b. R Squared = .596 (Adjusted R Squared = .589)

Berdasarkan uji manova pada tabel. 10 di atas diperoleh diatas bahwa nilai signifikan Sig $0,000 < 0,05$

nilai tersebut kurang dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi terhadap minat baca

dan keterampilan berbicara secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya mengenai literasi minat baca dilakukan oleh Nindya Faradina pada tahun 2017 yang mengangkat judul penelitian "Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam terpadu Muhammadiyah AN-Najah Jatinom Klaten". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien x sebesar 0,231 artinya apabila Program Gerakan Literasi Sekolah (x) meningkat satu point maka Minat Baca Siswa (y) akan meningkat sebesar 0,231. Penelitian lain tentang literasi keterampilan berbicara dilakukan oleh Mela Fadila Tussani, Ruly Nadian Sari pada tahun 2020 yang mengangkat judul penelitian "hubungan antara kebiasaan literasi terhadap keterampilan berbicara di kelas 3 MIN 1 PRINGSEWU". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan masih banyak ditemukan siswa yang belum lancar membaca karena kurangnya minat anak untuk membaca di dalam ketertarikan antara literasi dengan keterampilan berbicara berhubungan dengan membaca dengan lancar nantinya melalui

penerapan literasi di sekolah dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,263 dengan nilai signifikan $0,580 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh nyata atau signifikan.

Persamaan dalam penelitian diatas pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan meneliti tentang literasi dasar terhadap minat baca sedangkan perbedaannya terletak pada isi pembahasan dan tempat jika dalam penelitian Nindy Faradina tahun 2017 di SD Islam Terpadu Muhammad An-Najah Jatinom Klaten dan Nabila Syafitri tahun 2022 tertuju pada pembahasan minat baca saja beda di SDN Cilangkap jika penelitian yang dilakukan Mela Fadila Tussani, Ruly Nadian Sari di MIN 1 Pringsewu membahas tentang literasi terhadap keterampilan berbicara saja beda halnya dalam penelitian ini yang tertuju pada minat baca dan keterampilan berbicara di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mencari pengaruh literasi terhadap minat baca dan keterampilan berbicara siswa UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, dengan total sampel penelitian yaitu adalah

peserta didik kelas III UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Istrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) 20 pertanyaan dan soal tes terdiri dari 20 butir soal, diketahui bahwa pengaruh penggunaan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas kuesioner (angket) diperoleh nilai 0,653 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,355. kesimpulannya $\alpha = 0,653 > t_{tabel} = 0,355$ dan hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas soal tes diperoleh nilai 0,801 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,355. Kesimpulan $\alpha = 0,801 > t_{tabel} = 0,355$. Sedangkan hasil yang diperoleh dalam uji manova diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan literasi dasar. Penggunaan literasi ini dapat membantu proses belajar mengajar peserta didik, dikerenakan literasi menjadi saran dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu, maka literasi dapat dilakukan sebagai upaya dalam

meningkatkan dan menumbuhkan minat baca, bahwa kemampuan literasi dapat memicu siswa untuk membaca yang tinggi dan meningkan keterampilan berbicara.

D. Kesimpulan

Terdapat pengaruh literasi terhadap minat baca peserta didik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh dimana nilai sigifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh. Terdapat pengaruh literasi terhadap keterampilan berbicara peserta didik UPTD SDN Pejagan 1 Baangkalan. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh dimana nilai sigifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dinyatakan ada pengaruh. Terdapat pengaruh literasi terhadap minat baca dan keterampilan berbicara peserta didik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh dimana nilai sigifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Astiningtyas, A., Wardani, N. S., & Prasetyo, T. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui PS-MTTW Dalam Pembelajaran Tematik

- Terpadu kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.66>.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Irdawati, Y., & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.
- K.T. Marselina, I.W. Lasmawan, & N. Dantes. (2021). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 105–114. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.620>
- Mela Fadila Tussani, Ruly Nadian Sari, & Dwi Rohmadi Mustofa. (2020). Hubungan Antara Kebiasaan Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 3 Min 1 Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah AL-IBDA'*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v1i1.122>
- Ningsih. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>
- Nopus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Patiung, D. (2014). *Media dan alat Peraga dalam pembelajaran matematika. Bndung:Alfabet*. 5(2), 352–376.
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan

- Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Susanti, S., & Purmintasari, Y. D. (2015). PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK kepribadian. *Jurnal Edukasi*, 97–104.
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/ka-ryailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Syafitri, N., & Yamin. (2022). Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6218-6223 Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basic-edu>. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>